

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia sedang memasuki era globalisasi, dimana pada era ini tidak lagi memandang batas-batas kawasan, dan diharapkan semua sektor pembangunan dapat bersaing dengan negara lain agar negara ini dapat mengejar ketinggalannya dalam percaturan bisnis global dan tetap menjadi tuan rumah di negara sendiri. Sehingga perlu diupayakan persiapan di semua sektor khususnya sektor ekonomi yang keberadaannya sangat didukung oleh beberapa faktor diantaranya sektor transportasi.

Berdasarkan data BPPT jumlah perjalanan di Jakarta dari awal Januari hingga Mei 2010 mencapai 20,7 juta perjalanan perhari. Jumlah tersebut terjadi sebanyak 850.000 perjalanan perhari dari Tangerang, sebanyak 600.000 perjalanan perhari dari Depok dan 550.000 perjalanan perhari dari Bekasi. Sisanya, sebanyak 18,7 juta perhari dari seluruh wilayah DKI Jakarta. Jumlah perjalanan tersebut diantaranya 44% perjalanan dilayani kendaraan pribadi dan 56% perjalanan dilayani angkutan umum. Sayangnya tingginya kepadatan lalu lintas kendaraan itu tidak diimbangi dengan pertumbuhan jalan yaitu rasio pertumbuhannya hanya 0,01% per tahun.

Jasa angkutan kereta api sebagai salah satu sarana transportasi massal yang nilai dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, sudah saatnya mempersiapkan diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat seiring dengan melonjaknya kebutuhan akan transportasi, melalui penyediaan fasilitas pelayanan yang optimal terutama stasiun kereta api itu sendiri.

Stasiun kereta api merupakan salah satu fasilitas publik dimana bangunan ini berfungsi sebagai tempat untuk naik dan turunnya penumpang kereta api. Sebagai tempat publik yang menampung banyak orang maka kondisinya harus memberikan rasa aman dan nyaman sehingga kegiatan didalamnya berlangsung dengan efektif dan efisien.

Kota Bekasi sebagai salah satu daerah pendamping ibu kota, yaitu DKI Jakarta tentunya memiliki peranan penting dalam sektor transportasi khususnya bagi pengguna jasa transportasi kereta api. Para pengguna jasa transportasi kereta api tersebut melakukan mobilisasi untuk kegiatan pendidikan, perdagangan, atau bisnis. Selama ini kereta api telah menjadi moda transportasi yang makin diminati karena bisa menjangkau berbagai wilayah dengan cepat, di tengah tuntutan warga akan kecepatan dan kenyamanan angkutan umum. Berdasarkan data yang dilansir Stasiun Bekasi, pertumbuhan penumpang kereta api dari terminal Kota Bekasi untuk tujuan ke Jakarta mencapai 12 persen per tahun, sementara ke kota lain di pulau Jawa 8 persen per tahun.

Sesuai penugasan dalam Perpres 83/2011, PT. KAI diminta untuk meningkatkan peran angkutannya agar supaya bisa lebih membantu mengatasi kemacetan di wilayah DKI

Jakarta dan sekitarnya. PT. KAI menargetkan 1,2 juta penumpang perhari pada tahun 2018 untuk rute jabodetabek dimana pada saat ini jumlah penumpang berkisar 400 ribu penumpang perhari. Seiring dengan adanya target tersebut Stasiun Bekasi yang merupakan salah satu stasiun besar tentu akan terkena dampaknya. Jumlah penumpang yang berkisar 20 ribu perhari akan mengalami lonjakan penumpang sebesar 3 kali lipat yaitu sekitar 60 ribu penumpang perhari. Tentunya kenaikan angka ini harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai khususnya stasiun sebagai penghubung masyarakat dengan moda transportasi kereta api. Hal ini lah yang melatarbelakangi mengapa perlu dilakukan redesign pada stasiun Bekasi. Diharapkan desain yang ada dapat mengakomodir kegiatan mobilisasi penumpang dengan efisien, cepat, dan nyaman. Diharapkan pula desain stasiun nantinya dapat memberikan citra tersendiri bagi kota Bekasi, mengingat stasiun yang ada sekarang tidak memiliki tampilan yang khas.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN PENELITIAN**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) ini adalah untuk menjawab problem yang ada pada Stasiun Bekasi akibat dari target 1,2 juta penumpang/hari yang ditetapkan oleh PT. KAI untuk tahun 2018 baik dari segi pemenuhan kebutuhan ruang maupun segi kenyamanan bagi pengguna.

### **1.2.2 Sasaran**

Dapat mengantisipasi lonjakan penumpang di tahun 2018 melalui desain yang ada nantinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada khususnya untuk melakukan mobilisasi dengan angkutan moda kereta api, baik penumpang kereta api maupun calon penumpang kereta api yang hendak membeli tiket di Stasiun Bekasi.

## **1.3 MANFAAT**

### **1.3.1 Manfaat Subjektif**

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang *permasalahan dan kondisi Stasiun Bekasi* sebagai proses mengumpulkan data untuk bahan laporan Tugas Akhir, sebagai langkah dalam proses penyelesaian studi S1 di Universitas Diponegoro.

### **1.3.2 Manfaat Objektif**

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak ramai khususnya bagi pengguna kereta api dengan memberikan solusi dari permasalahan yang ada dan diterapkan kedalam desain.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan stasiun ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## 1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding dengan stasiun lain yang sekelas dengan stasiun Bekasi.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Redesain Stasiun Bekasi.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Redesain Stasiun Bekasi dengan Pendekatan Studi Perilaku* adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan stasiun melalui studi literatur, serta memaparkan studi banding dengan stasiun sekelasnya.

### **BAB III TINJAUAN WILAYAH STUDI**

Menguraikan mengenai kondisi fisik dan non fisik Kota Bekasi, peraturan bangunan setempat, dan kondisi eksisting stasiun.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Menyimpulkan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

### **BAB V PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Membahas mengenai pendekatan secara menyeluruh Program Perencanaan dan Perancangan, yaitu pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural serta penekanan desain.

## 1.7 ALUR PIKIR

| INPUT   | PROSES  | OUTPUT                                |
|---|---|---------------------------------------|
| PERENCANAAN ARSITEKTUR  |   |                                       |
| FENOMENA  | PROBLEMATIKA  | JUDUL                                 |
| <p><b>AKTUALITA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya penugasan dalam Perpres 83/2011, dimana PT. KAI diminta untuk meningkatkan peran angkutannya supaya dapat lebih membantu mengatasi kemacetan di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya</li> <li>• PT. KAI menargetakan 1,2 juta penumpang perhari pada tahun 2018 untuk rute jabodetabek</li> <li>• Dengan adanya target tersebut Stasiun Bekasi akan mengalami kelonjakan penumpang sebanyak 3 kali lipat pada tahun 2018 yakni sebesar 60.000 penumpang perhari</li> <li>• Belum memadainya sarana dan prasarana yang ada pada Stasiun Bekasi pada saat ini</li> </ul> <p><b>URGENSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibutuhkan stasiun yang mampu menampung kapasitas untuk 5 tahun kedepan sesuai target yang telah ditetapkan oleh PT. KAI</li> <li>• Dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat menunjang kegiatan penumpang untuk makan dan minum seperti PUJASERA. Pujasera juga dapat mejadi solusi atas permasalahan atas dibongkarnya kios-kios yang ada sebelumnya di Stasiun Bekasi</li> </ul> <p><b>ORIGINALITAS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan redesain pada bangunan <i>Stasiun Bekasi</i> berdasarkan kapasitas</li> </ul> | <p>Adanya terget 1,2 juta penumpang perhari di tahun 2018 mengakibatkan Stasiun Bekasi mengalami lonjakan penumpang hingga 3x lipat ditahun tersebut sehingga diperlukan redesain sesuai dengan kapasitas dengan menambahkan fasilitas seperti pujasera</p> | <p><b>REDESAIN STASIUN BEKASI</b></p> |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>penumpang dengan penambahan fasilitas pujasera</p>   |  |   |
| <p><b>STUDI LITERATUR</b> ↓</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa landasan teori mengenai pengertian dan fungsi stasiun kereta api</li> <li>• Kajian mengenai wilayah studi</li> <li>• Tinjauan teori perencanaan dan perancangan, standar kebutuhan kapasitas, besaran dan kebutuhan ruang</li> <li>• Studi banding dengan stasiun lain</li> </ul> <p><b>ASPEK FUNGSIONAL</b></p> <p>1) Fungsi Pelayanan penumpang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan parkir</li> <li>• Kegiatan pembelian tiket</li> <li>• Kegiatan di electronic gate IN</li> <li>• Kegiatan menunggu kereta</li> <li>• Kegiatan berpindah dari peron menuju kereta</li> <li>• Kegiatan di electronic gate OUT</li> <li>• Kegiatan di fasilitas pujasera</li> </ul> <p>2) Fungsi Operasional Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kepala stasiun</li> <li>• Kegiatan tata usaha</li> <li>• Kegiatan keamanan</li> </ul> <p>3) Fungsi Teknis dan Operasional KA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pengawasan perjalanan KA</li> <li>• Kegiatan pengoperasian KA</li> </ul> <p><b>Standar fasilitas</b><br/>Studi Banding Stasiun Gambir dan Stasiun Jatinegara</p> | <p><b>Analisa kegiatan dan studi fasilitas kelompok kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Penumpang</li> <li>2. Operasional Administrasi</li> <li>3. Teknis dan Operasional KA</li> </ol> | <p><b>Fasilitas Stasiun Bekasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan Prasarana</li> <li>2. Utilitas</li> </ol> |
| <p>↓</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data arus lalu lintas kereta api yang berangkat dan berhenti di stasiun Bekasi</li> <li>• Data jumlah penumpang 5 tahun ke belakang</li> <li>• Standar pelayanan minimum di stasiun (Kempen Perkeretaapian)</li> </ul>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Kapasitas</li> <li>2. Prediksi Kebutuhan Kapasitas</li> </ol>  | <p><b>Kapasitas Stasiun Bekasi</b></p>  |

|  |  |                             |
|--|--|-----------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Ruang <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data Arsitek Jilid 2 (Amril, Sjamsu)</li> <li>- Studi besaran ruang stasiun (Kempen Perkeretaapian)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Standar besaran ruang</b><br/>Studi Banding Stasiun Gambir dan Stasiun Jatinegara</p>   | <p>Analisa perhitungan besaran dan kebutuhan ruang</p>                 | <p><b>Program Ruang</b></p> |
| <p><b>PERANCANGAN ARSITEKTUR</b></p>   |  |                             |
| <p><b>Aspek Fungsional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Aktifitas Penumpang</li> <li>2) Aktifitas Pengelola</li> <li>3) Aktifitas Penunjang</li> </ol> <p><b>Aspek Kontekstual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analisa Kota Bekasi</li> <li>2) Analisa kawasan jl. Juanda</li> <li>3) Analisa Site</li> </ol> <p><b>Aspek Kontekstual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bentuk dan masa bangunan</li> <li>2) Struktur bangunan</li> </ol> | <p><b>Image Buliding</b><br/><i>Arsitektur Hi-Tech</i></p>             |                             |
| <p>Karakter tapak<br/>Potensi tapak<br/>Peraturan daerah setempat<br/>Keadaan daerah sekitar<br/>Aksesibilitas<br/>Kelompok kegiatan/fasilitas</p>   | <p><b>Potensi masalah tapak, pengelompokan fasilitas pelayanan</b></p> | <p><b>Zoning</b></p>        |
| <p>Tapak<br/>Kondisi sekitar lingkungan<br/>Persyaratan dan karakter fisik</p>   | <p><b>Eksplorasi konfigurasi bentuk</b></p>                            | <p><b>Gubahan Massa</b></p> |
| <p>Zoning<br/>Gubahan massa<br/>Program ruang<br/>Sirkulasi</p>  | <p><b>Alternatif studi proporsi Studi 3D</b></p>                       | <p><b>Site Plan</b></p>     |
| <p>Site Plan<br/>Program Ruang<br/>Sirkulasi</p>   | <p><b>Eksplorasi sirkulasi dan keruangan, hubungan antar ruang</b></p> | <p><b>Denah</b></p>         |

|   |  |  |
|---|--|--|
| Contoh bangunan stasiun<br>Karakter elemen bangunan | <b>Eksplorasi konfigurasi bentuk,<br/>elemen bangunan, struktur<br/>dan konstruksi</b> | <b>Tampak dan Potongan</b>                       |
| Site plan<br>Denah<br>Tampak<br>Potongan            | <b>Materi presentasi, teknik<br/>menggambar, teknik<br/>presentasi</b>                 | <b>Desain Grafis Redesain<br/>Stasiun Bekasi</b> |